

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester delapan. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Magang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan. Pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang adalah PT. Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. Kaliduren Estates bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg). Menurut Simanungkalit J.R, dkk (2020), karet merupakan komoditas perkebunan yang berperan cukup strategis dalam perekonomian bangsa. Produksi karet Indonesia cukup besar dalam pasar Internasional, sehingga, dalam neraca perdagangan negara, sektor perkebunan karet merupakan penyumbang devisa negara kedua terbesar setelah kelapa sawit.

Indonesia merupakan negara dengan luas areal perkebunan karet terbesar di dunia, yaitu seluas 3,6 juta ha dengan produksi 3,3 juta ton pada tahun 2019. Sedangkan produktivitas karet Indonesia yang tercatat sebesar 1.025 kg/ha berada di bawah produktivitas Thailand yang mencapai 1.379 kg/ha.

Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) berasal dari Negara Brazil. Tanaman ini berperan penting karena sebagai sumber utama bahan karet alam. Sebagai penghasil lateks utama, maka tanaman karet dibudidayakan secara besar-besaran. Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang tumbuh di berbagai tempat di Indonesia. Tanaman karet sangat berperan penting bagi kehidupan perekonomian di Indonesia. Tanaman ini bukan hanya dibudidayakan oleh negara, namun juga oleh perusahaan swasta dan rakyat.

Menurut Rambe Yasir M, dkk (2022) lateks merupakan cairan getah yang diperoleh dari bidang sadap pohon karet. Cairan lateks tersebut belum mengalami pengumpalan, baik itu dengan pemberian zat anti koagulan maupun tidak. Karet juga tanaman yang menghasilkan suatu metabolit sekunder yang berupa getah atau lateks yang berguna bagi dunia industri seperti bahan baku pembuatan ban pada kendaraan, bola serta sarung tangan. Salah satu cara pengolahan lateks untuk bahan produksi ada beberapa macam perlakuan, salah satunya yaitu berbentuk *Ribbed Smoked Sheet* (RSS).

Ribbed Smoked Sheet (RSS) adalah salah satu produk berupa lembaran karet mentah yang diproses dari lateks kebun dengan disertai pengasapan (Henry Prastanto, 2018). Prinsip pengolahan lateks segar menjadi *sheet* yaitu melalui proses penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan serta pengasapan. Pemanfaatan *sheet* umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan ban radial serta beberapa komponen peralatan mesin industri. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi mutu akhir pada pengolahan *sheet* diantaranya adalah pembekuan atau koagulasilateks dan pengasapan (Sucahyo, 2010).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang ada diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, *processing* sampai distribusi sesuai dengan standart yang ditentukan.
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman karet serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang perkebunan yang diperoleh dari magang ini.

1.3 Manfaat

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan karet.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang mulai tanggal 29 Januari – 24 Mei 2024. Magang dilaksanakan di PT. Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Kerja

Metode kerja diawali dengan datang ke kantor afdeling untuk melaksanakan absen pagi bersama mandor, kemudian *breafing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada dan menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan serta ikut mempraktikkan langsung.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman karet dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.

1.5.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.5.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.